

BAB IV

GAMBARAN UMUM

A. Kondisi Komunitas Lampung X-treme All-Star

1. Sejarah Singkat Komunitas Lampung X-treme All-Star

Lampung X-treme All-Star merupakan pelopor komunitas *freestyle* motor Di Lampung yang khususnya Di Bandar Lampung. Para pendiri komunitas ini hanya berasal dari kumpulan anak muda yang gemar melakukan latihan atraksi *freestyle* motor secara individu tanpa sebuah wadah komunitas. Nazarudin yang biasa disapa Ucok dimana saat ini dia menjabat sebagai ketua dari komunitas *freestyle* motor Lampung X-treme All-Star merupakan orang yang melakukan latihan tersebut. Ucok kemudian mengajak beberapa temennya untuk berlatih *freestyle* motor, dimana sebelumnya ucok memperkenalkan *freestyle* motor kepada teman-temannya melalui tayangan video yang diaksesnya.

Diawal latihan Ucok hanya mengajak Aan Sofyan yang saat ini menjabat sebagai wakil ketua di komunitas ini, mereka biasa berlatih Di Pelataran Parkir Stadion Pahoman Bandar Lampung pada sore hari. Kemudian anggota lain bertambah seiring dengan bergabungnya Gustiawan Idris yang pernah bergabung bersama Team J.S.B (*Jakarta Street Bike*) yang juga merupakan komunitas *freestyle* motor Di Ibu Kota

Jakarta. Seiring berjalannya waktu anggota latihan pun semakin bertambah, namun ikrar nama komunitas Lampung X-treme All-Star di lakukan pada 2007.

Saat ini team Lampung X-treme All-Star memiliki anggota aktif yang berjumlah 15 orang. Sejak awal terbentuk memang komunitas ini tidak dilakukan pendataan anggota secara khusus sehingga peneliti tidak bisa menyajikan data tentang keanggotaan Lampung X-treme All-Star sejak dari awal terbentuk. Namun dalam penelitian ini, peneliti telah mendata identitas anggota Lampung X-treme All-Star yang masih aktif mengikuti latihan *freestyle* motor.

Tabel 1. Daftar Anggota Lampung X-treme All-Star

No	Nama	Periode Keanggotaan
1	Aan Sofyan	Lebih dari setahun
2	Affandi	Kurang dari setahun
3	Apriansyah	Lebih dari setahun
4	Dede Setiawan	Lebih dari setahun
5	Faisal Sandi	Lebih dari setahun
6	Gustiawan Idris	Lebih dari setahun
7	Imam Ahmad	Kurang dari setahun
8	M.Ferdiansyah	Kurang dari setahun
9	M.Teguh	Kurang dari setahun
10	Namo Ridwan	Kurang dari setahun
11	Nazzarudin	Lebih dari setahun
12	Rendi Maizar	Kurang dari setahun
13	Septian Ferry Pratama	Kurang dari setahun
14	Wahyu Hidayat	Kurang dari setahun
15	Yudi Okta Wijaya	Kurang dari setahun

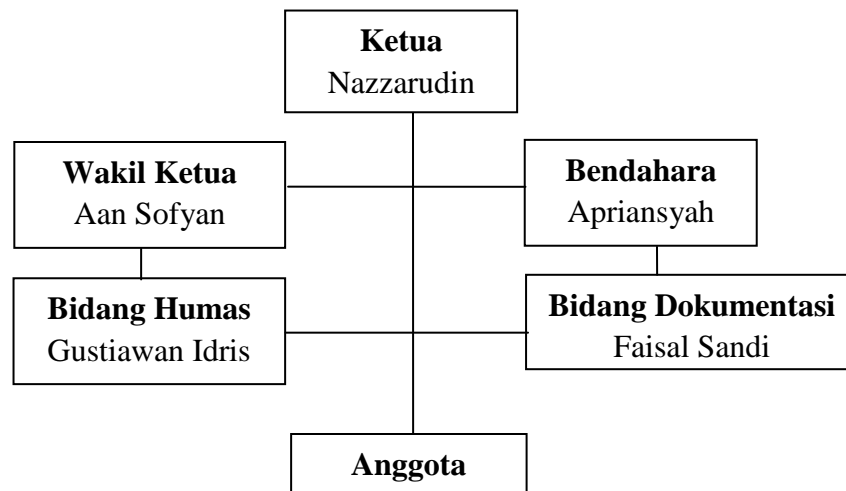
2. Lambang Lampung X-treme All-Star



Gambar 14. Lambang komunitas

3. Struktur Organisasi Lampung X-treme All-Star

Dengan semakin berkembangnya anggota komunitas ini maka diperlukan pembagian tugas dalam struktur organisasi untuk menjaga keberlangsungan komunitas dalam lingkungan organisasi yang baik. Sejak awal dibentuk tidak terdapat banyak penggantian dalam struktur organisasi Lampung X-treme All-Star, adapun berikut adalah bagan struktur jabatan didalamnya.



Gambar 15. Struktur Organisasi

4. Tujuan Lampung X-treme All-Star

Sebuah organisasi atau komunitas pasti memiliki tujuan yang ingin dicapai. Tujuan tersebut merupakan bentuk aktualisasi kinerja sesuatu yang terorganisir, yang menjadi motivasi bagi komunitas atau untuk terus berkembang. Tidak hanya menjadi bukti saja, tujuan bagi sebuah organisasi atau komunitas menjadi penting karena hal itu merupakan pedoman sebuah organisasi dalam menjalankan eksistensinya di masyarakat. Begitu juga dengan komunitas Lampung X-treme All-Star, dalam setiap aktivitasnya memiliki beberapa tujuan yang ingin dicapai yaitu:

1. Menjadi wadah berorganisasi dan berlatih bagi para praktisi *freestyle* motor Di Lampung.
2. Menjadikan kegiatan remaja-remaja Di Lampung lebih bermanfaat dan menyehatkan bagi diri sendiri dan orang lain.
3. Menaungi komunitas *freestyle* motor lainnya yang ada Di Provinsi Lampung.

B. Aktivitas Lampung X-treme All-Star

Kegiatan utama di dalam komunitas Lampung X-treme All-Star ini adalah mengadakan latihan rutin bersama seluruh anggota, yang mana latihan rutin ini dijadwalkan 3 kali dalam seminggu. Latihan rutin bersama yang dilakukan bertujuan untuk mempelajari dan mencoba teknik-teknik *freestyle* motor yang telah diajarkan oleh anggota senior. Kegiatan latihan rutin bersama ini juga menjadi sarana untuk membina hubungan pertemanan diantara sesama anggota sekaligus sarana untuk menyalurkan bakat dalam olahraga *Sport Otomotive* ini.

Adapun jadwal latihan Lampung X-treme All-Star, yaitu pada :

1. Hari Rabu dari jam 15.00 – 17.30 WIB bertempat Di Pelataran Parkir Stadion Pahoman Bandar Lampung dengan fokus berlatih pengembangan teknik individu dari *freestyler*. Dimana *freestyler* bebas mengkreasikan *freestyle* motor sesuai *skill* dan kemampuan namun tetap dalam pengawasan para senior *freestyle* dalam komunitas ini.
2. Hari Jum'at dari 15.00 - 17.30 WIB Di Pelataran Parkir Stadion Pahoman dengan fokus latihan kelompok yang lebih bersifat kekompakan sehingga terciptakan koreografi gerakan *freestyle* motor yang dilakukan bersamaoleh 4 hingga 6 *freestyler*.
3. Hari Minggu dari jam 15.00 – 17.30 WIB Di Pelataran Parkir Stadion Pahoman. Di hari ini *freestyler* dibagi menjadi 2 tahapan berlatih yaitu 1 jam untuk pengembangan *skill* individu dan 1 jam untuk melatih ulang kekompakan koreografi gerakan *freestyle* motor.

Semua kegiatan latihan rutin dilakukan tetap mengutamakan keselamatan dari *freestyler* dengan mewajibkan untuk bagi anggota untuk mengenakan perlengkapan *safety riding* seperti helm, sepatu, sarung tangan, *body protector* dan lain lain. Aktivitas latihan rutin ini memiliki tahapan-tahapan sesi latihan yang biasanya dilakukan secara bersama-sama.

Berikut ini adalah tahapan atau urutan gerakan dari awal sampai akhir di dalam latihan rutin *freestyle* motor. Pertama adalah gerakan pemanasan yang diawali dengan

berlari mengitari Stadion Pahoman selama beberapa menit, kemudian setelahnya dilakukan gerakan *stretching* yang ditujukan untuk meregangkan otot.

Kedua, *conditioning* yaitu gerakan-gerakan pemanasan fisik yang dimaksudkan untuk menguatkan fisik sebelum melakukan olahraga *freestyle* motor, contohnya seperti gerakan *push up*, *sit up*, *pull up* dan lainnya. Hal ini dilakukan karna olahraga ini memerlukan kekuatan fisik yang prima. Sebab jika *freestyler* tidak dalam kondisi prima atau terjadi hal yang tidak diinginkan seperti kram otot yang menyebabkan hilang kendali dan keseimbangan bisa berakibat fatal bagi *freestyler* ketika melakukan gerakan diatas sepeda motor.

Ketiga, melakukan gerakan teknik *freestyle* motor yang merupakan latihan inti, di Hari Rabu untuk *freestyler* junior mencoba gerakan yang baru diajarkan oleh senior. Sedangkan *freestyler* senior lainnya terus mengulang gerakan-gerakan yang telah dimengerti hingga mencapai keahlian dan kematangan dalam gerakannya. Selain itu mereka juga dapat mencoba melakukan pengembangan dari teknik *freestyle motor* yang telah dikuasainya. Untuk Hari Jum'at semua anggota terbagi menjadi 4 hingga 6 orang *freestyler* harus berusaha membuat gerakan koreografi bersama yang dimana hal ini bertujuan menciptakan suatu gerakan *freestyle* motor yang dilakukan secara bersamaan. Sebab dalam ajang *freestyle* motor kekompakan dan kreasi menjadi nilai utama ketika mengikuti lomba dalam kelas *freestyle* motor beregu.

Keempat, *cooling down* atau pendinginan, melenturkan otot-otot dan sesekali gerakan yang rileks. Kelima, *briefing* akhir setelah pendinginan, biasanya di dalamnya

masing-masing anggota *sharing* segala hal yang mereka ingin katakan, contohnya jika ada keluhan, kendala atau masalah selama latihan, tak jarang juga ada yang bertanya jika ada yang kurang paham.